

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, maka pada Bab V ini penulis akan merumuskan beberapa kesimpulan sebagai intisari dari hasil penelitian ini. Pada bagian akhir, penulis mengajukan implikasi dan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan analisis dan hasil temuan penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa Peran Guru PKn Dalam Upaya Membentuk Karakter Demokratis memiliki peranan yang cukup penting, karena guru PKn dituntut untuk dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter terutama karakter demokratis ke dalam pembelajaran. Guru PKn di SMP Negeri 14 Bandung selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya, guru PKn menanamkan nilai-nilai demokratis seperti adanya keterbukaan/kebebasan, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan sopan santun baik di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

Hambatan yang dialami guru PKn dalam upaya membentuk karakter demokratis adalah guru PKn kurang mengembangkan kreativitasnya dalam mengelola pembelajaran, seperti materi, metode, media, sumber belajar dan evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh guru PKn adalah kurang mendukung proses pembelajaran karena adanya beberapa hambatan baik dari guru maupun dari siswa itu tersendiri. Hambatan dari siswa itu tersendiri adalah siswa tidak percaya diri ketika akan bertanya dan menyampaikan pendapatnya di dalam kelas, merasa malu dan takut ketika akan bertanya. Selain itu kurangnya antusias dari siswa karena pembelajaran yang dilakukan cenderung monoton dan tidak menarik perhatian siswa karena kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan IT dan hanya menggunakan metode ceramah sehingga kurang bervariasi.

Peran dari pihak sekolah dan guru PKn adalah selalu berupaya agar memberikan suatu pembelajaran aktif kepada siswa, karena guru menyadari bahwa dalam upaya membentuk karakter demokratis menghadapi berbagai macam kendala. Upaya yang dilakukan adalah dengan senantiasa memberikan sebuah pembiasaan-pembiasaan seperti setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan mengajar (KBM) dimulai siswa selalu membaca Al-Qur'an, Asmaul Husna, dan literasi dengan bimbingan guru. Selain itu guru PKn selalu mengintegrasikan karakter demokratis kedalam pembelajaran guna membentuk karakter demokratis siswa. Tujuan melakukan pembiasaan tersebut adalah untuk memberikan satu sikap kedewasaan kepada siswa untuk dapat mengaplikasikan makna sebenarnya dari karakter demokratis tersebut kedalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pihak sekolah memberikan kesempatan dan peluang seluas-luasnya kepada siswa untuk ikut serta dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat melatih dan mengasah karakter demokratis siswa.

5.1.2 Simpulan Khusus

Pada simpulan khusus mengenai pembahasan peran guru PKn dalam upaya membentuk karakter demokratis, sebagai berikut:

A. Peran Guru PKn Dalam Upaya Membentuk Karakter Demokratis Siswa

1. Guru PKn dan Pihak sekolah memberikan kesempatan atau peluang kepada setiap siswa untuk dapat mengemukakan pendapatnya, menghargai perbedaan pendapat, adanya keterbukaan, saling bertoleransi, menghargai setiap orang dan memiliki rasa tanggung jawab.
2. Dalam pembelajaran guru PKn selalu berupaya untuk senantiasa memotivasi siswa yang aktif maupun tidak aktif. Ketika ada siswa yang aktif guru akan memberikan sebuah *reward* atau pujian, sementara itu apabila ada siswa yang terlihat tidak aktif, maka upaya yang dilakukan oleh guru PKn adalah selalu memotivasi siswa tersebut agar bisa aktif.
3. Upaya membentuk karakter demokratis baik dari pihak sekolah maupun guru PKn selalu mengintegrasikan karakter demokratis kedalam pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas. Selain itu guru PKn selalu melakukan kegiatan pembiasaan secara berulang-ulang dan terus menerus. Kegiatan pembiasaan di SMP Negeri 14 Bandung merupakan

pengimplementasian dari karakter demokratis yang termasuk kedalam visi dari SMP Negeri 14 Bandung itu sendiri yakni sekolah yang berkarakter dan berwawasan lingkungan. Di SMP Negeri 14 Bandung nilai-nilai demokrasi sudah dibiasakan dilingkungan sekolah guna tercapainya suatu kehidupan yang demokratis.

B. Langkah-langkah guru PKn dalam upaya membentuk karakter demokratis siswa

1. Tujuan pembelajaran dalam upaya membentuk karakter demokratis yang dilakukan oleh guru PKn di SMP Negeri 14 telah disesuaikan dengan dengan RPP yang telah dibuat oleh guru dan sudah sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang terdapat dalam silabus.
2. Materi pembelajaran yang disampaikan sudah sesuai dengan silabus dan RPP. Guru PKn selalu mengintegrasikan materi-materi yang disampaikan dengan nilai-nilai demokratis. Seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pelajaran yang tidak dimengerti, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya, bertanya, siswa diberikan kesempatan untuk dapat berani tampil di depan kelas, bertanggung jawab, dan disiplin.
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PKn dalam upaya membentuk karakter demokratis adalah dengan menggunakan metode ceramah dengan model *cooperative learning*.
4. Media pembelajaran yang digunakan adalah papan tulis, gambar, dan internet. Media yang digunakan oleh guru PKn cenderung tidak menarik karena dalam proses pembelajaran guru PKn tidak menggunakan video, powerpoint dan *infocus*. Kendalanya adalah karena media pembelajaran di dalam kelas seperti *infocus* yang kurang memadai disetiap kelas menjadi penghambat guru PKn dalam mengajar, selain itu kemampuan guru PKn dalam memanfaatkan dan menggunakan IT menjadi hambatan. Menurut peneliti pembelajaran tidak memunculkan suatu pengalaman yang bermakna, karena media yang digunakan tidak menarik.
5. Sumber belajar yang diuganakan adalah buku paket guru, buku paket siswa, lingkungan sekitar dan internet.

6. Evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah melakukan tanya jawab kepada siswa terkait dengan materi yang tidak dipahaminya. Selain itu guru PKn selalu membuat jurnal penilaian sikap individu, penilaian sikap antar teman, penilaian sikap kelompok, dan penilaian/ulangan harian.

C. Faktor Penghambat Guru Pkn Dalam Upaya Membentuk Karakter Demokratis Siswa

1. Guru PKn sering menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dan mengakibatkan siswa merasa bosan, selain itu guru PKn hanya bertindak sebagai pemberi materi. Guru PKn kurang mendorong siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya karena cenderung lebih menekankan kepada penyampaian materi pembelajaran.
2. Guru PKn kurang menggunakan berbagai fasilitas penunjang pembelajaran yang dapat menciptakan suasana aktif siswa di dalam kelas, seperti materi pembelajaran yang hanya berpusat pada buku paket, metode yang digunakan metode ceramah, sumber dan evaluasi pembelajaran pun kurang menarik.
3. Perlu adanya komitmen dari semua warga sekolah terhadap upaya membentuk karakter demokratis, jangan sampai pihak sekolah memberikat satu contoh karakter akan tetapi pihak sekolah tidak mencontoh karakter tersebut.
4. Siswa di dalam kelas belum sepenuhnya aktif, karena masih ada beberapa siswa yang karakter demokratisnya belum tumbuh. Faktor penghambat dari dalam diri siswa seperti malu dan takut untuk menyatakan pendapat, tidak percaya diri ketika akan bertanya.
5. Peran dari guru PKn itu dalam mengatasi faktor penghambat dalam upaya membentuk karakter demokratis adalah dengan cara memberikan pembinaan dan pembiasaan kepada siswa. Pembinaan dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru PKn dilakukan pada saat jam KBM.
6. Solusi mengatasi hambatan tersebut adalah guru PKn diwajibkan untuk mengikuti MGMP, dimana MGMP merupakan wadah dimana sesama guru PKn bisa saling bertukar pikiran dan berbagi pengalaman.

D. Karakter Demokratis Siswa di SMP Negeri 14 Bandung

1. Siswa di SMP Negeri 14 Bandung sudah memiliki karakter demokratis meskipun belum secara keseluruhan memiliki karakter demokratis.
2. Dalam kegiatan pembelajaran siswa sudah dapat memperlihatkan kedemokratisannya melalui sikap jujur seperti tidak mencontek pada saat ulangan, mau mengakui kesalahan, mengembalikan barang yang ia pinjam atau ia temukan kepada guru atau petugas piket dan lain-lain.
3. Siswa memiliki sikap tanggung jawab, yakni mampu menyelesaikan tugas dengan baik, mengumpulkan tugas tepat waktu, mengakui kesalahan dan dapat berpartisipasi aktif di dalam kegiatan yang ada di sekolah.
4. Siswa memiliki sopan santun yang baik terhadap guru maupun terhadap sesama siswa, seperti menghormati orang lain, menghormati orang yang lebih tua, berbicara dengan baik, dan selalu melakukan senyum salam dan sapa ketika bertemu dengan guru.
5. Siswa memiliki sikap percaya diri seperti berani untuk tampil di depan kelas, berani menyampaikan pendapatnya, berani untuk menjelaskan di depan kelas dan mengerjakan soal di papan tulis, dan berani untuk mengajukan diri sebagai ketua kelompok atau pengurus lainnya.
6. Dalam upaya mengembangkan karakter demokratis siswa diberikan keleluasaan untuk dapat ikut serta dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang dapat mengasah kemampuannya.

5.2 Implikasi

Simpulan yang ditarik memiliki beberapa implikasi dalam bidang pendidikan dan penelitian selanjutnya. Maka implikasi penelitian ini yakni sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Sekolah

Implikasi dari karya ilmiah ini bagi sekolah yaitu mendorong pentingnya pembiasaan kehidupan demokratis di lingkungan sekolah yang dapat diaplikasikan oleh seluruh warga sekolah baik guru maupun siswa. Dalam pembentukan karakter demokratis ini perlu adanya kerja sama baik dari pihak sekolah, guru, dan siswa sehingga karakter demokratis dapat terbentuk.

5.2.2 Bagi Guru PKn

Implikasi dari karya ilmiah ini mampu memberikan motivasi kepada guru PKn dalam meningkatkan cara mengajar dengan lebih baik lagi dan dapat memberikan kesan terbaik kepada siswa pada saat belajar PKn dan demi terwujudnya siswa yang memiliki karakter khususnya karakter demokratis.

5.2.3 Bagi Siswa

Implikasi dari karya ilmiah ini bagi siswa yaitu mendorong siswa agar termotivasi untuk aktif di dalam kelas dan melatih keberanian siswa dalam bertanya, berpendapat, menghargai pendapat orang lain, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

5.2.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Implikasi karya ilmiah ini memberikan bekal bagi para mahasiswa khususnya mengenai pengembangan pembelajaran PKn yang demokratis dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya membentuk siswa memiliki karakter yang baik khususnya karakter demokratis.

5.3 Rekomendasi

Dalam hal ini penulis memberikan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan peran guru PKn dalam upaya membentuk karakter demokratis siswa di SMP Negeri 14 Bandung, sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Siswa

1. Siswa diharapkan dapat meningkatkan sikap demokratisnya seperti lebih berani untuk mengemukakan pendapat, bertanya, disiplin, tanggung jawab. Karena nantinya karakter demokratis tersebut akan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa tidak hanya di sekolah melainkan di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun negara.
2. Siswa diharapkan dapat menggali sumber pengetahuan dan sumber belajar lain yang berkaitan dengan demokrasi sehingga lebih paham dan dapat mengaplikasikannya dan dapat terlibat aktif di dalam proses pembelajaran.

5.3.2 Bagi Sekolah

1. Pihak sekolah yang mendukung peran guru PKn dalam upaya membentuk karakter demokratis harus dijalankan secara optimal dan

memiliki komitmen yang baik antar semua pihak dalam upaya membentuk karakter demokratis siswa.

2. Guru PKn harus menjadi teladan bagi siswa-siswanya, karena guru PKn adalah sosok guru yang menanamkan karakter, dan tindakan yang dilakukan oleh guru akan di contoh oleh siswanya.

5.3.3 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

1. Materi mengenai pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya lebih mengandung pembiasaan sikap demokratis.
2. Agar memberi pemahaman kepada para mahasiswa bahwa pembiasaan sikap demokrasi sangat penting dan akan berguna baik sekarang maupun di masa yang akan datang.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya adalah agar dapat mengaitkan pembelajaran dengan lebih kontekstual dan menarik perhatian siswa untuk mengembangkan karakter demokratisnya. Serta hambatan dan upaya mengatasi hambatan belum sepenuhnya tergal oleh peneliti, maka dari pada itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam lagi.